

GALERI PERMUKIMAN BANTARAN SUNGAI BENGAWAN SOLO

ABSTRAK

Sungai Bengawan Solo merupakan Sungai terbesar di Pulau Jawa yang pernah menjadi jalur perdagangan dan kiblat pertumbuhan peradaban di masa lalu. Kini keberadaannya tak lagi mampu memberikan arti penting sebagai sumber penghidupan dengan banyaknya tingkat pencemaran, terlebih dengan seringnya terjadi banjir di daerah aliran sungai ini. Proyek ini merupakan upaya untuk mengembalikan kesan pentingnya keberadaan sungai Bengawan Solo sehingga membangun persepsi pengunjung untuk menjaga kelestariannya.

Kata Kunci: Galeri, Permukiman, Bantaran Sungai, Sungai Bengawan Solo

LATAR BELAKANG

1. Peradaban Bengawan Solo

Sungai Bengawan Solo merupakan sungai terpanjang di Pulau Jawa. Sungai ini mengalir dari Jawa Tengah hingga ujung Jawa Timur. Sungai ini di masa lalu merupakan kiblat bagi pertumbuhan permukiman di bantaranya. Sehingga banyak terdapat peninggalan-peninggalan dari peradaban pada masanya.

2. Kerusakan Lingkungan Bengawan Solo

Kerusakan Sungai Bengawan Solo terjadi akibat tidak tertibnya pembuangan limbah industri, pembuangan sampah rumah tangga, serta penambangan pasir yang dilakukan masyarakat sekitar.

3. Upaya Pelestarian Bengawan Solo

Pemerintah maupun pihak terkait lainnya sudah melakukan upaya untuk pelestarian Bengawan solo dengan berbagai cara. Seperti peraturan penambangan pasir. Ada pula mengubah persepsi masyarakat mengenai pemeliharaan Sungai Bengawan Solo, dengan festival dan wisata Bengawan di beberapa daerah.

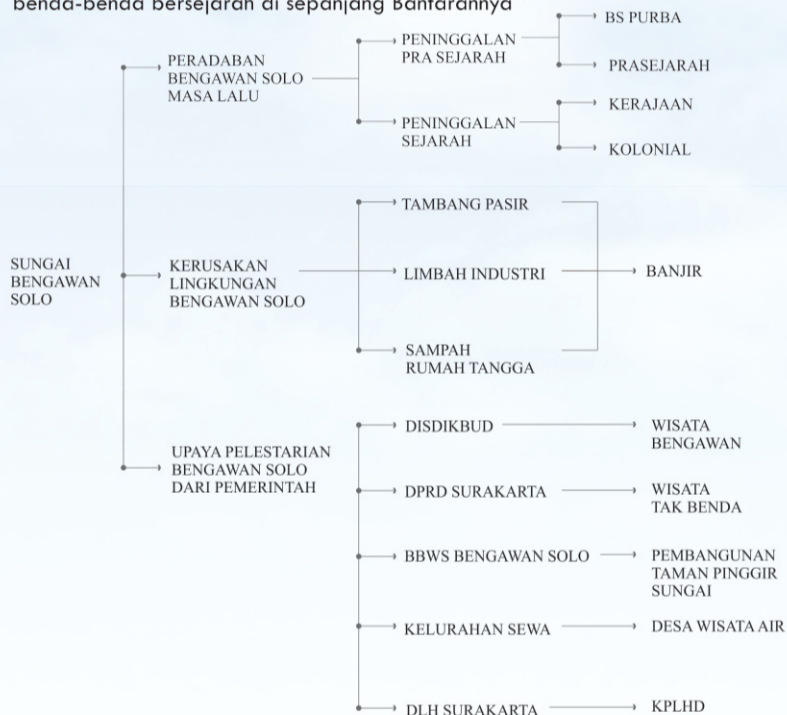
PERMASALAHAN

1. Banjir

Banjir di daerah aliran sungai ini terjadi rutin setiap tahun

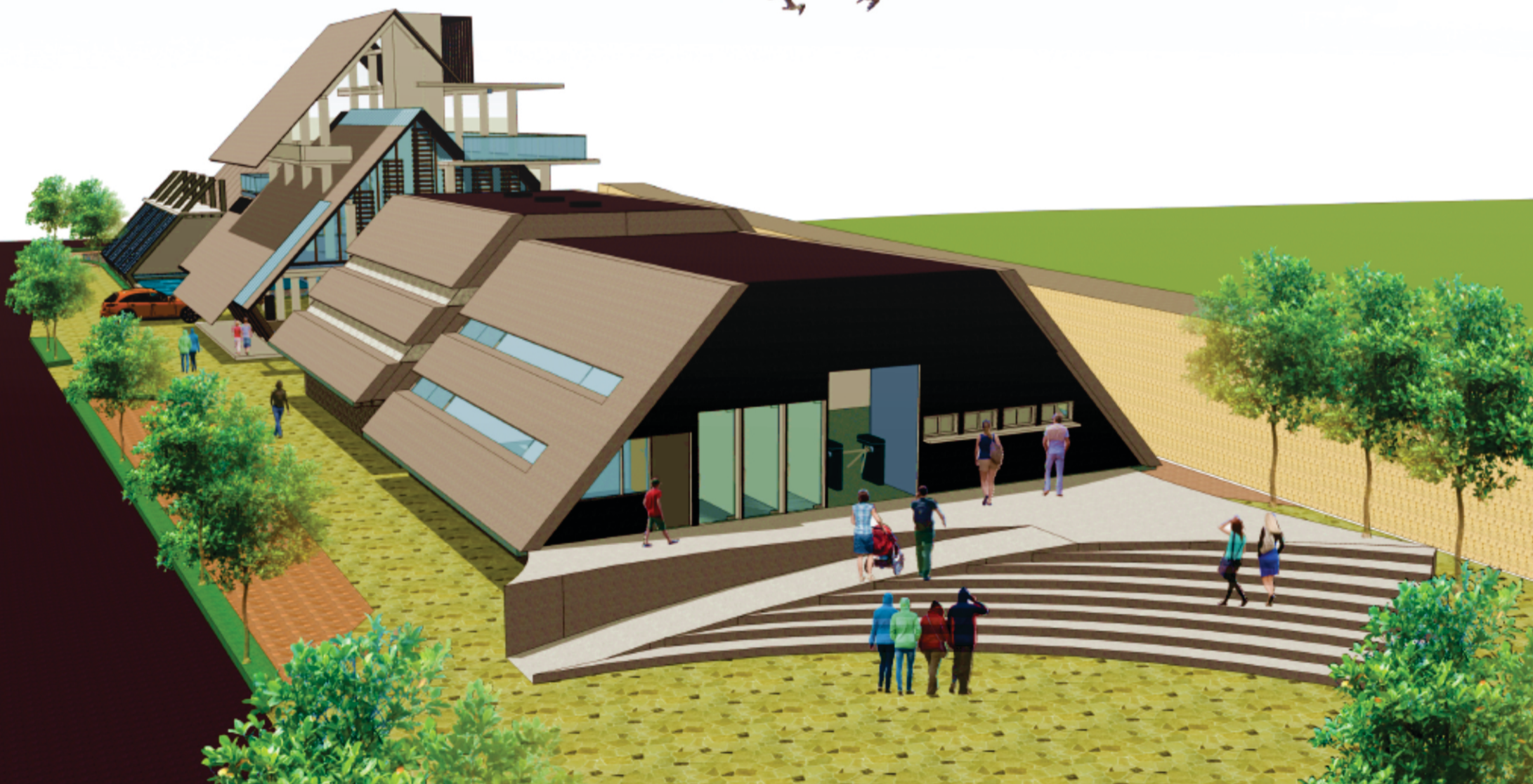
2. Permukiman

Permukiman masyarakat sebagai inti dari proyek ini bertujuan untuk mengilas balik kehidupan masyarakat yang tinggal di Bengawan Solo dan hanya meninggalkan fosil dan benda-benda bersejarah di sepanjang Bantaranya

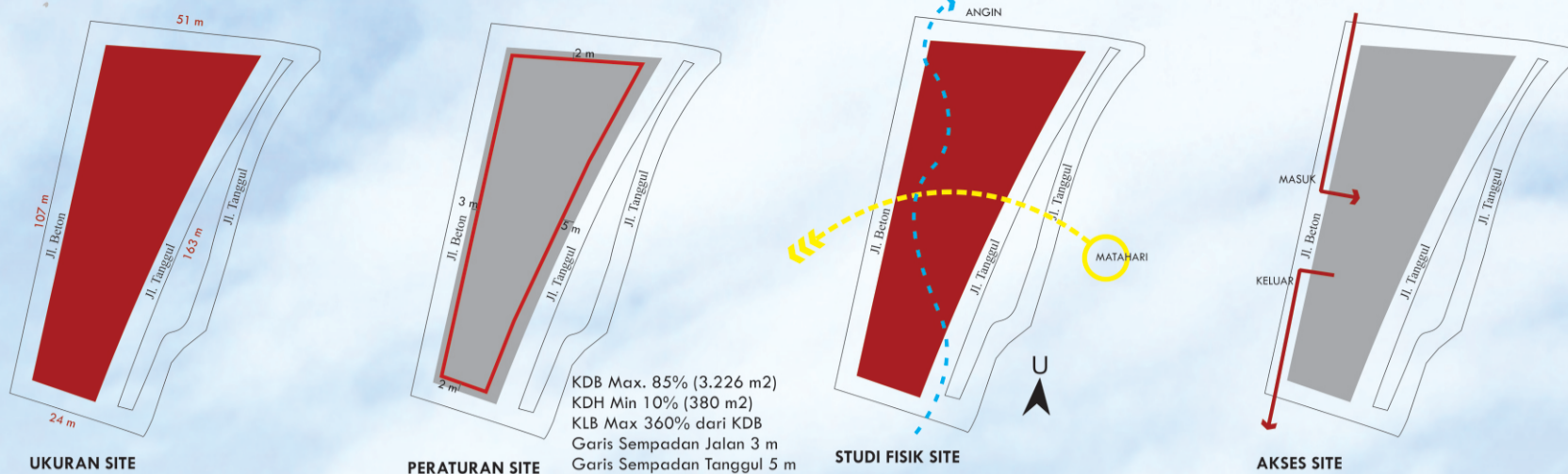


LOKASI/SITE

Site perancangan terletak di Kampung Sewu, Kecamatan Jebres, Kabupaten Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia



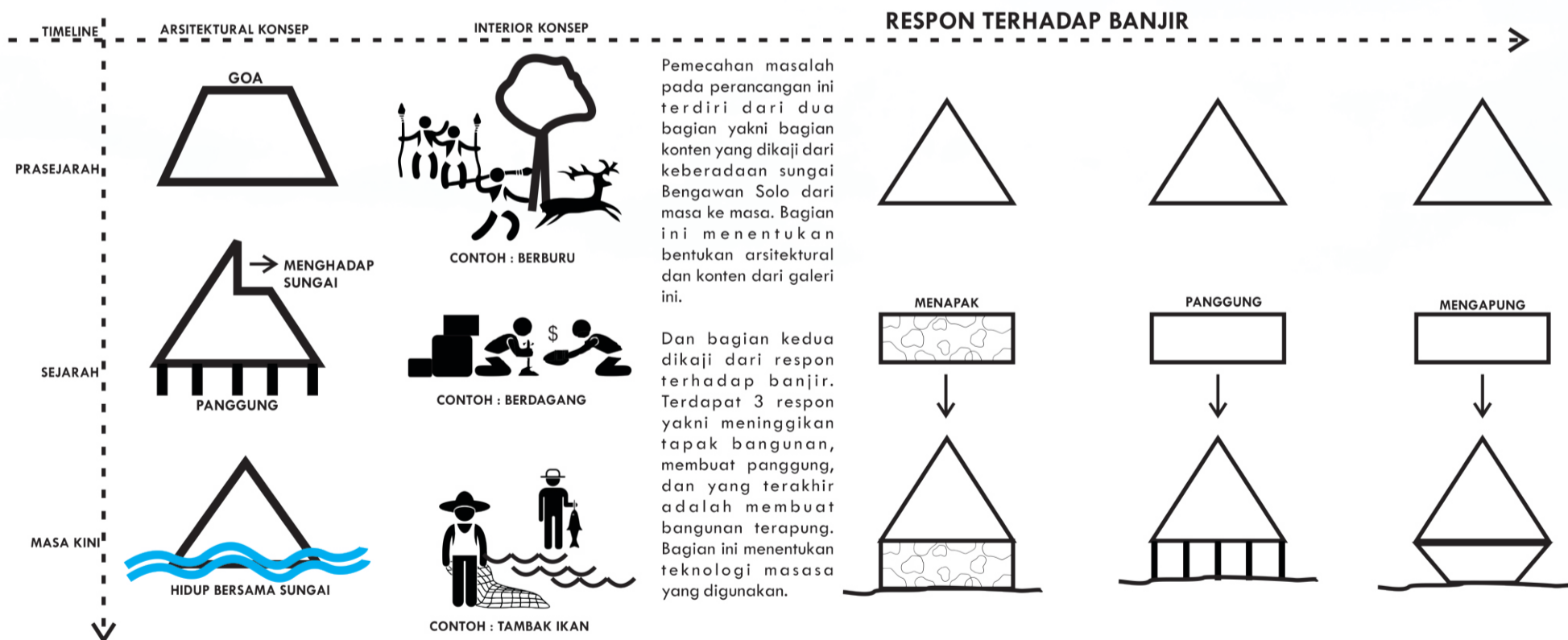
ANALISIS SITE



ANALISIS KONTEN: PERMUKIMAN SUNGAI BENGAWAN SOLO

KONTEN	TIMELINE	PENINGGALAN	KONTEKS	SIFAT	PENYAJIAN
BENGAWAN SOLO	PRASEJARAH	<ul style="list-style-type: none"> GOA BERBURU BERCOCOK TANAM MENGUMPULKAN MAKANAN PERUNDAGIAN MERAMU PETI KUBUR BATU 	HOUSING	VISUAL (ARSITEKTURAL)	KONSEP ARSITEKTURAL DALAM KONSEP EKSTERIOR (ORIENTASI & MASSA)
	SEJARAH (HINDU-BUDDHA)	<ul style="list-style-type: none"> PRASASTI TELANG PRASASTI CANGGU BANGKAI PERAHU KUNO MENCARI IKAN PESANGGRAHAN PAKUNINGRATAN PANGGUNG SONGGOBUWONO PONDASI TUA DARI MAJAPAHIT BATU BATA KUNI 20X30CM 	LIVING	AKTIVITAS PENGUNJUNG	PENGALAMAN RUANG, AKTIVITAS DALAM INTERIOR
	SEJARAH (KOLONIAL)	<ul style="list-style-type: none"> PERDAGANGAN RUMAH MENGHADAP SUNGAI TEMBOK MELINGKAR PENINGGALAN BELANDA BENTENG VAN DEN BOSCH 	OBJEK	OBJEK (INFORMASI)	REPLIKA & INFORMASI DALAM OBJEK PAMERAN GALERI
	MASA KINI	<ul style="list-style-type: none"> MENCARI IKAN MENAMBANG PASIR INDUSTRI TEKSTIL PENGRAJIN GERABAH HIDUP BERDAMPINGAN DENGAN BANJIR 			

ANALISIS KONTEN: PERMUKIMAN SUNGAI BENGAWAN SOLO

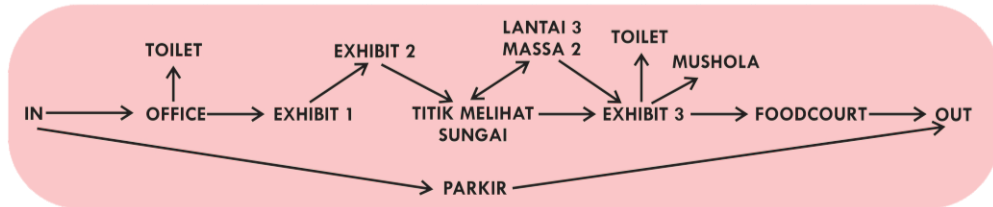


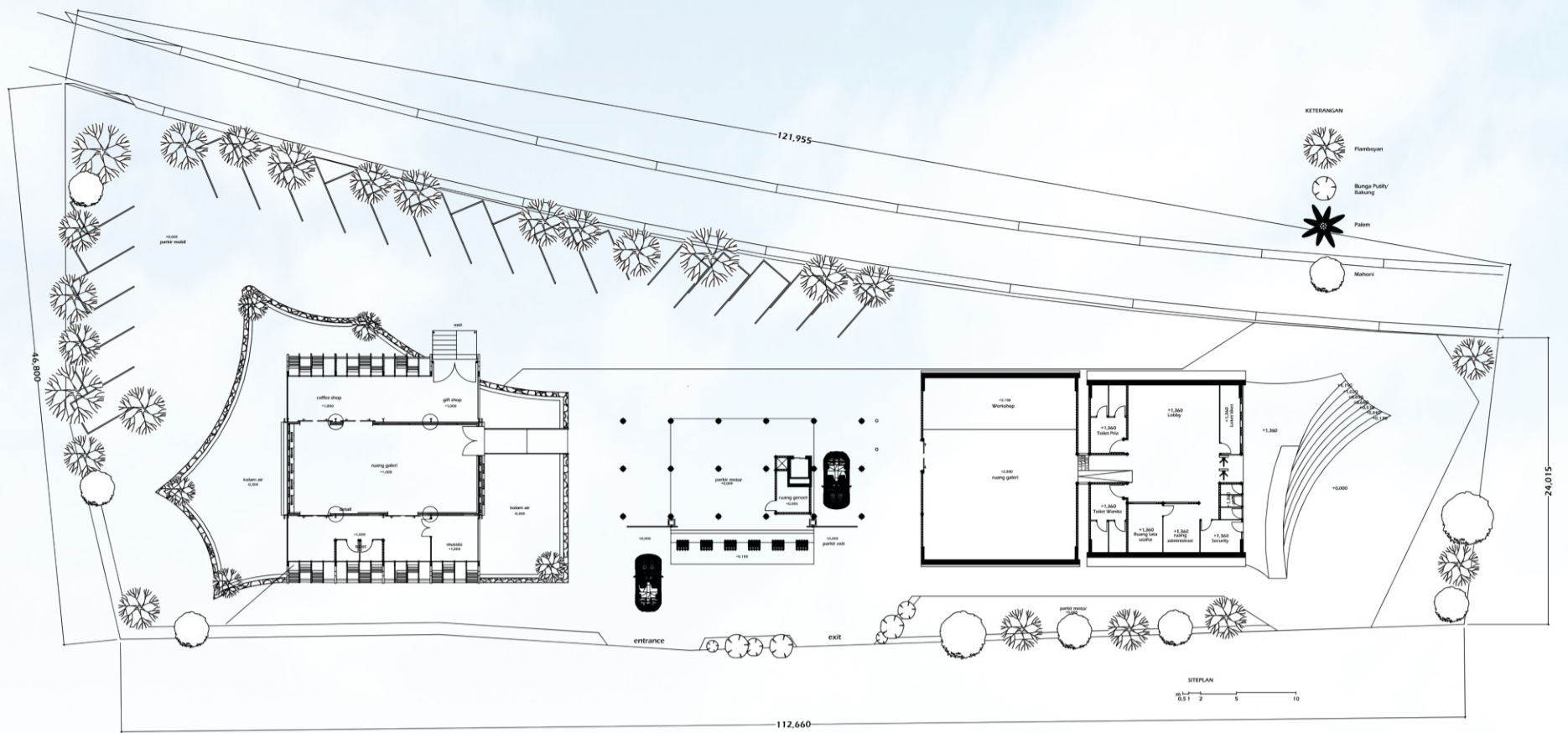
PROGRAM RUANG

PENGUNJUNG



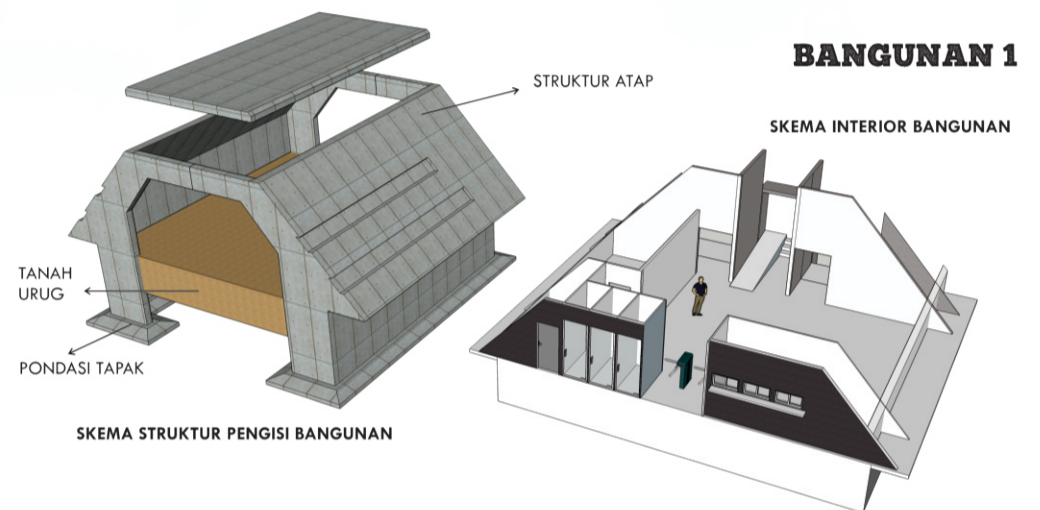
PENGELOLA



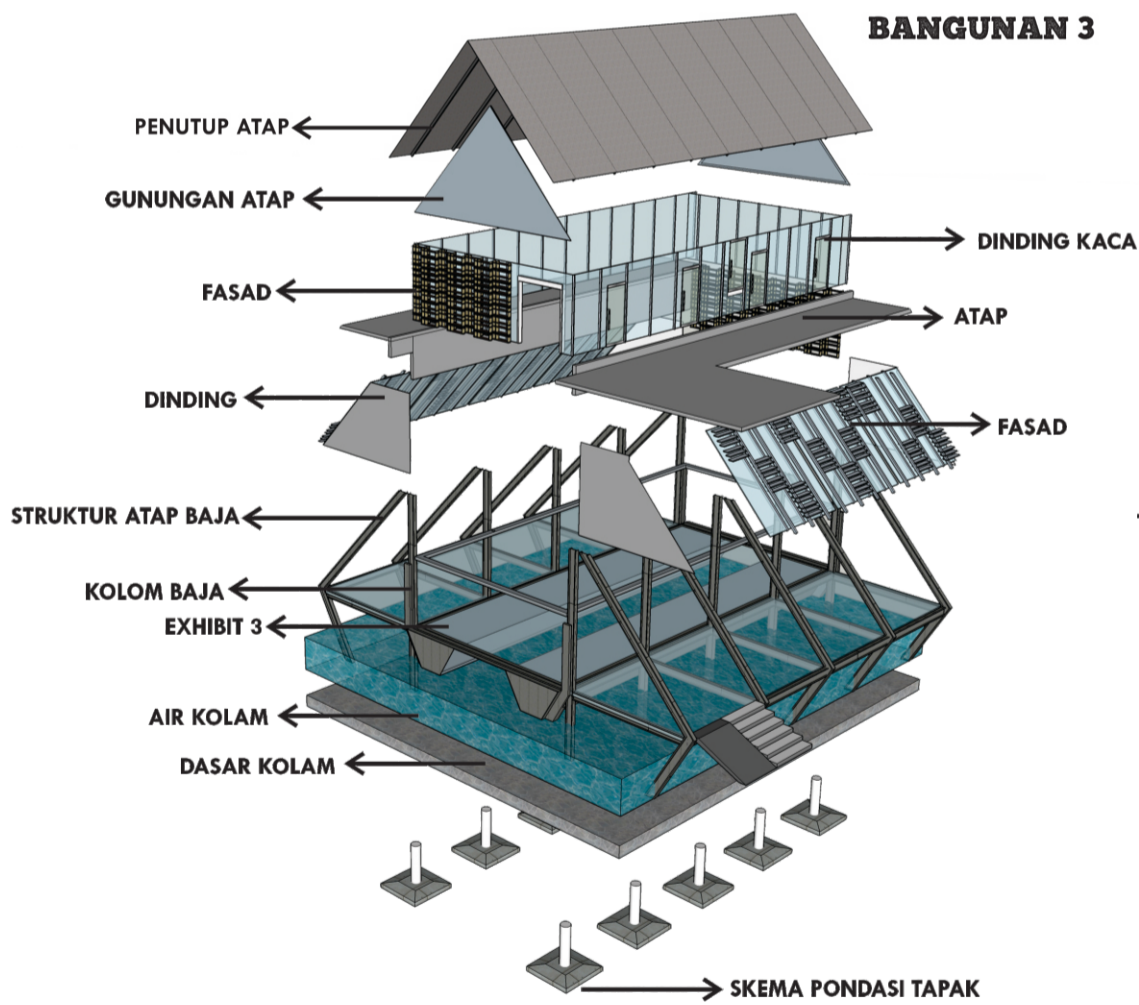


3D EXPLODE

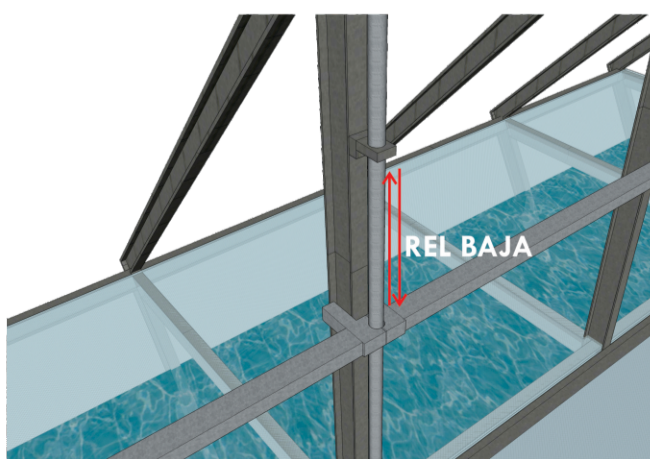
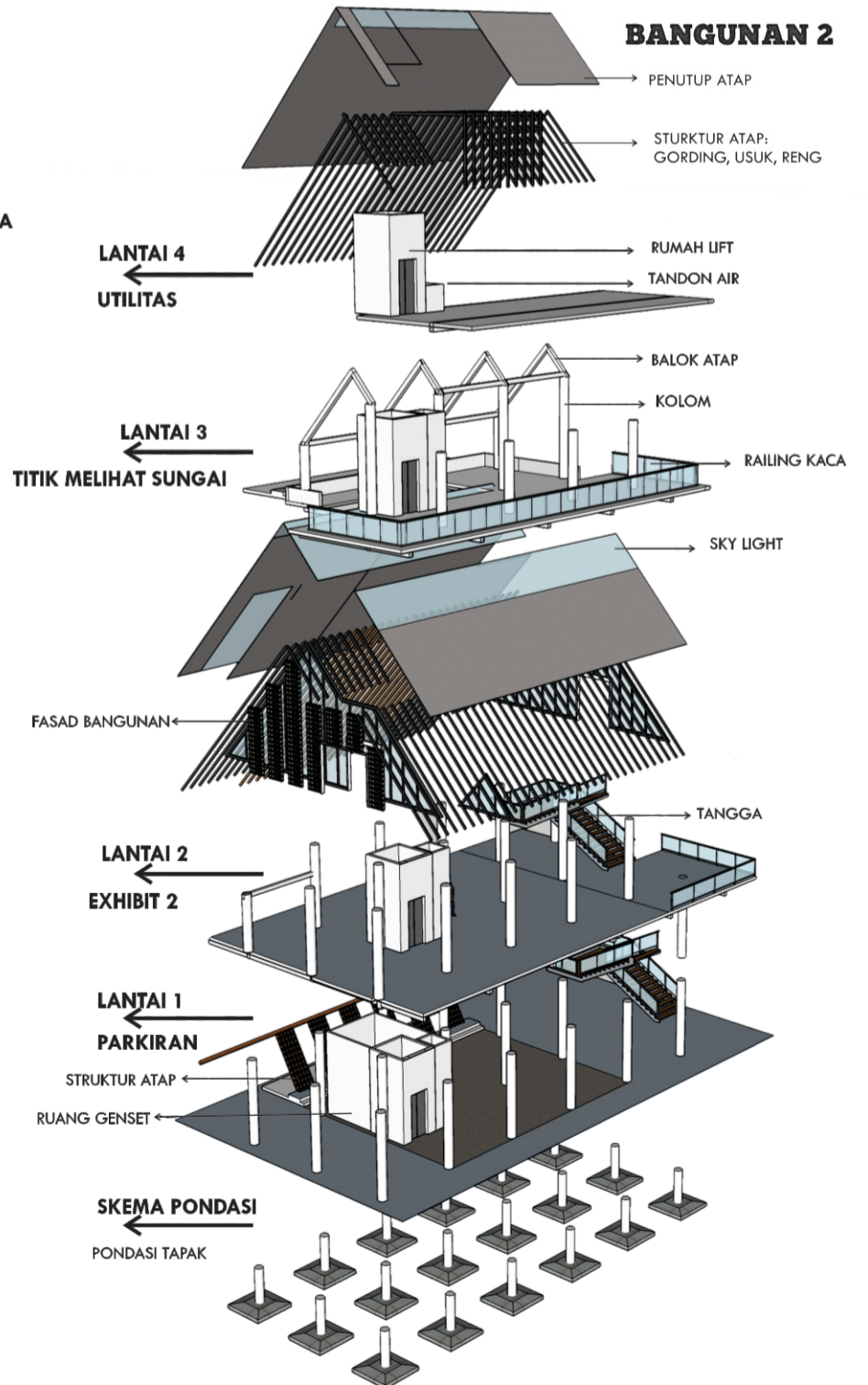
Dalam perancangan ini terdapat 3 massa bangunan. Bangunan yang pertama merupakan bangunan dengan bentuk representasi dari Goa Karts yang ditemukan di permukiman prasejarah dengan ekshibisi yang berisi aktivitas dan objek dari masa prasejarah pula. Pada bangunan kedua terdapat struktur panggung pada lantai pertama yang digunakan untuk sebagian area parkir dan pada lantai dua ada ruang ekshibisi yang berisi aktivitas dan objek dari masa sejarah kerajaan dan kolonial. Tidak lupa ada titik memandang sungai yang terdapat di lantai 3. Pada bangunan ketiga terdapat kolam yang airnya dapat mengapungkan ekshibisi ketiga yang berada di tengahnya, dimana pada ruang ini pengunjung dapat melihat air melalui lantai kaca.

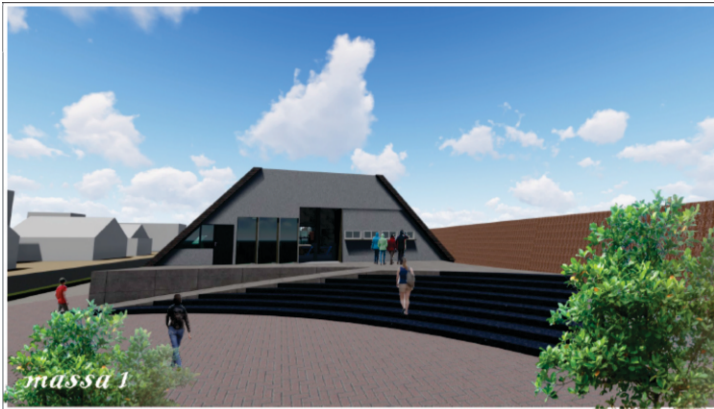


BANGUNAN 3



BANGUNAN 2





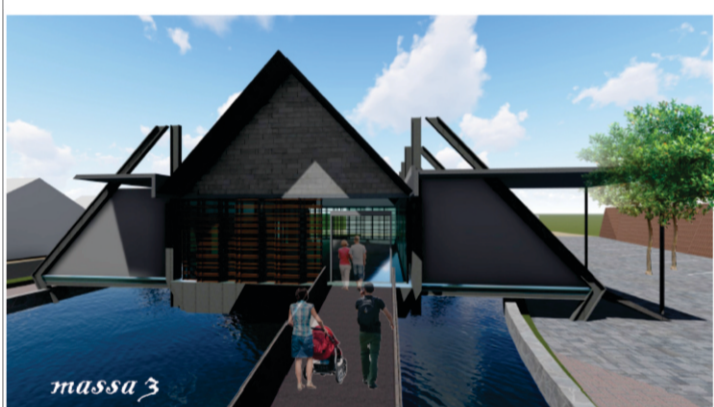
massa 1



massa 2



massa 2



massa 3

EKSTERIOR

EKSTERIOR

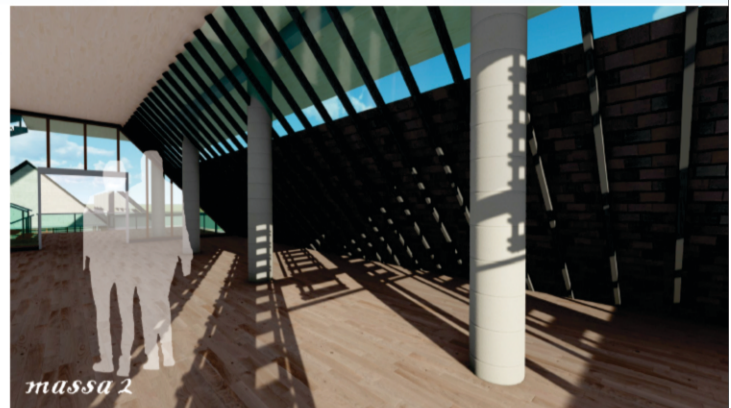
Pada eksterior Galeri Permukiman Bantaran Sungai Bengawan Solo di bangunan 1 tampak bangunannya merupakan representasi dari bentuk goa. Begitu pula pada bagian interior di ruang ekshibitnya. Ini merupakan representasi dari permukiman Bengawan Solo pada masa prasejarah dimana masyarakatnya tinggal di goa-goa di daerah bukit kapur yang berada di hulu Sungai Bengawan Solo.

Pada Bangunan kedua tampak bangunannya memiliki panggung yang juga merupakan bagian dari area parkir. Panggung ini merupakan representasi dari panggung-panggung yang terdapat di daerah Sungai Bengawan Solo pada masa Sejarah (Masa Kerajaan). Selain itu, bangunan kedua ini terlihat lebih tinggi dari bangunan lainnya karena terdapat titik untuk memandang sungai di lantai ketiga.

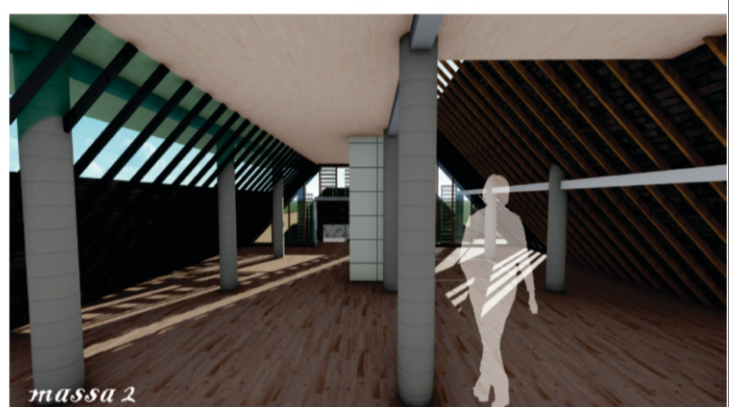
Di bangunan ketiga yang merupakan bangunan dengan konsep apung, terdapat representasi dari kehidupan masyarakat yang saat ini diharapkan dapat hidup dengan baik dan dapat melestarikan sungai bengawan Solo. Sementara untuk ekhibisi pada gedung ini adalah ruang yang memiliki lantai kaca sehingga pengunjung dapat merasakan sensasi berjalan di atas air sungai Bengawan Solo.



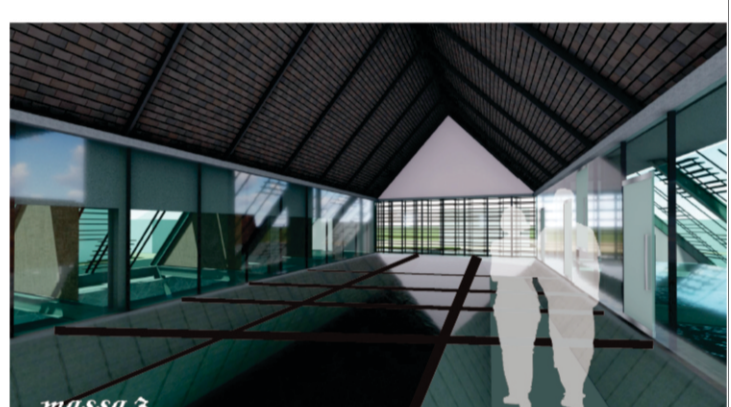
massa 1



massa 2



massa 2



massa 3

INTERIOR

INTERIOR

